

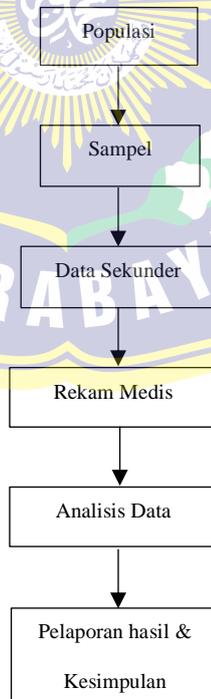


BAB IV
METODOLOGI PENELITIAN

BAB IV METODE PENELITIAN

4.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian yang bersifat kuantitatif dengan analitik observasional yaitu penelitian yang dilakukan oleh peneliti untuk mengetahui tingkat hubungan antara dua variabel dan menggunakan desain studi *cross sectional*. Jenis penelitian analitik observasional ini dipilih karena peneliti ingin mengetahui hubungan sebab akibat antara variabel independen dengan dependen. Desain studi *cross sectional* yaitu metode penelitian observasional yang menganalisis data variabel pada titik waktu tertentu. Sampel yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik quota sampling yaitu teknik untuk menentukan sampel dari populasi yang mempunyai ciri-ciri tertentu sampai jumlah (kuota) yang diinginkan (Sugiyono, 2018).



Gambar 4. 1 Rancangan penelitian

4.2 Populasi, Sampel, Besar Sampel, dan Teknik Pengambilan Sampel

4.2.1 Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh ibu hamil yang mendapatkan pelayanan emergensi obstetri di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur pada periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2022

4.2.2 Sampel

Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah sebagian ibu hamil di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur yang mendapatkan pelayanan emergensi obstetri pada periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2022.

4.2.3 Besar Sampel

Pada penelitian ini menggunakan studi *cross sectional* dan jumlah populasi belum diketahui, oleh karena itu peneliti menggunakan rumus besar sampel Lemeshow:

$$n = \frac{Z^2 \alpha P(1-P)}{d^2} = \frac{1,96^2 \times 0,19 (1-0,19)}{0,1^2} = \frac{3,8416 \times 0,19 (1-0,19)}{0,1^2}$$

$$= \frac{3,8416 \times 0,19 (0,81)}{0,01} = 59,122 = 60$$

Keterangan :

n : Jumlah sampel minimal yang diperlukan.

P : Proporsi penyakit atau keadaan yang akan dicari ($p = 18,55\% = 0,1855$ yang kemudian dibulatkan menjadi 0,19) (Taufiqy, Anggraini and Wulandari, 2016).

D : Tingkat kepercayaan absolut yang dikehendaki (0,1).

$Z\alpha$: Skor z pada kepercayaan 95 % = 1,96

Maka jumlah sampel minimal yang dibutuhkan adalah 60 pasien ibu hamil.

4.2.4 Teknik pengambilan sampel

Pada penelitian ini menggunakan teknik *quota sampling* dalam pengambilan sampel dimana ibu hamil yang mendapatkan pelayanan emergensi obstetri dan dilakukan operasi seksio sesarea emergensi merupakan sampel berdasarkan kriteria inklusi dan eksklusi.

4.3 Variabel Penelitian dan Definisi Operasional Variabel

4.3.1 Klasifikasi variabel

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah pelayanan emergensi obstetri dan kematian ibu hamil. Kematian ibu hamil sebagai variabel dependen dan pelayanan emergensi obstetri sebagai variabel independen.

4.3.2 Definisi operasional variabel

Tabel 4. 1 Definisi operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Hasil Ukur	Skala Data
Pelayanan emergensi obstetri	Pelayanan ibu hamil yang mengalami kegawatdaruratan yang memerlukan pertolongan segera di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur pada periode Januari 2018 hingga Desember 2022	Penilaian dilakukan secara kuantitatif dengan menilai pelayanan emergensi obstetri di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur. Pelayanan baik yaitu pelayanan yang tepat waktu tindakan seksio sesarea emergensi yaitu kurang dari atau sama dengan 30 menit sejak diputuskan	Pelayanan ibu hamil yang mengalami kegawatdaruratan yang memerlukan pertolongan segera di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur pada periode Januari 2018 hingga Desember 2022	Nominal (kategorik)

operasi sampai dimulainya insisi di kamar operasi.

Pelayanan tidak baik yaitu pelayanan yang tidak tepat waktu tindakan seksio sesarea emergensi yaitu lebih dari 30 menit sejak

diputuskan operasi sampai dimulainya insisi di kamar operasi. Seksio emergensi adalah tindakan seksio sesarea yang bertujuan untuk menyelamatkan ibu dan / atau bayi dan tidak dapat ditunda pelaksanaannya.

Seksio sesarea emergensi dilakukan pada kasus fetal distress menetap, prolaps tali pusat, gagal vakum / forcep, ruptur uteri imminens, ruptur uteri, perdarahan antepartum dengan perdarahan aktif, perdarahan postpartum, preeklamsia,

		eklamsia, partus tak maju / partus lama		
Kematian ibu hamil	Kondisi ibu hamil yang mengalami kegawatdaruratan yang memerlukan pertolongan segera di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur pada periode Januari 2018 hingga Desember 2022 menggunakan data rekam medis salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur.	Pengukuran dilakukan secara kuantitatif dengan menilai kondisi ibu hamil setelah mendapatkan pelayanan emergensi obstetri di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur. Hidup adalah ibu yang mampu melewati kegawatdaruratan setelah mendapatkan pelayanan emergensi obstetri, Mati adalah ibu yang tidak mampu melewati kegawatdaruratan setelah menerima pelayanan riwayat rujukan.	1. Mati 2. Hidup	Nominal (kategorik)

4.4 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini menggunakan data rekam medis pasien ibu hamil yang mendapatkan pelayanan emergensi obstetri dan meninggal di salah satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur periode Januari 2018 sampai dengan Desember 2022.

4.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

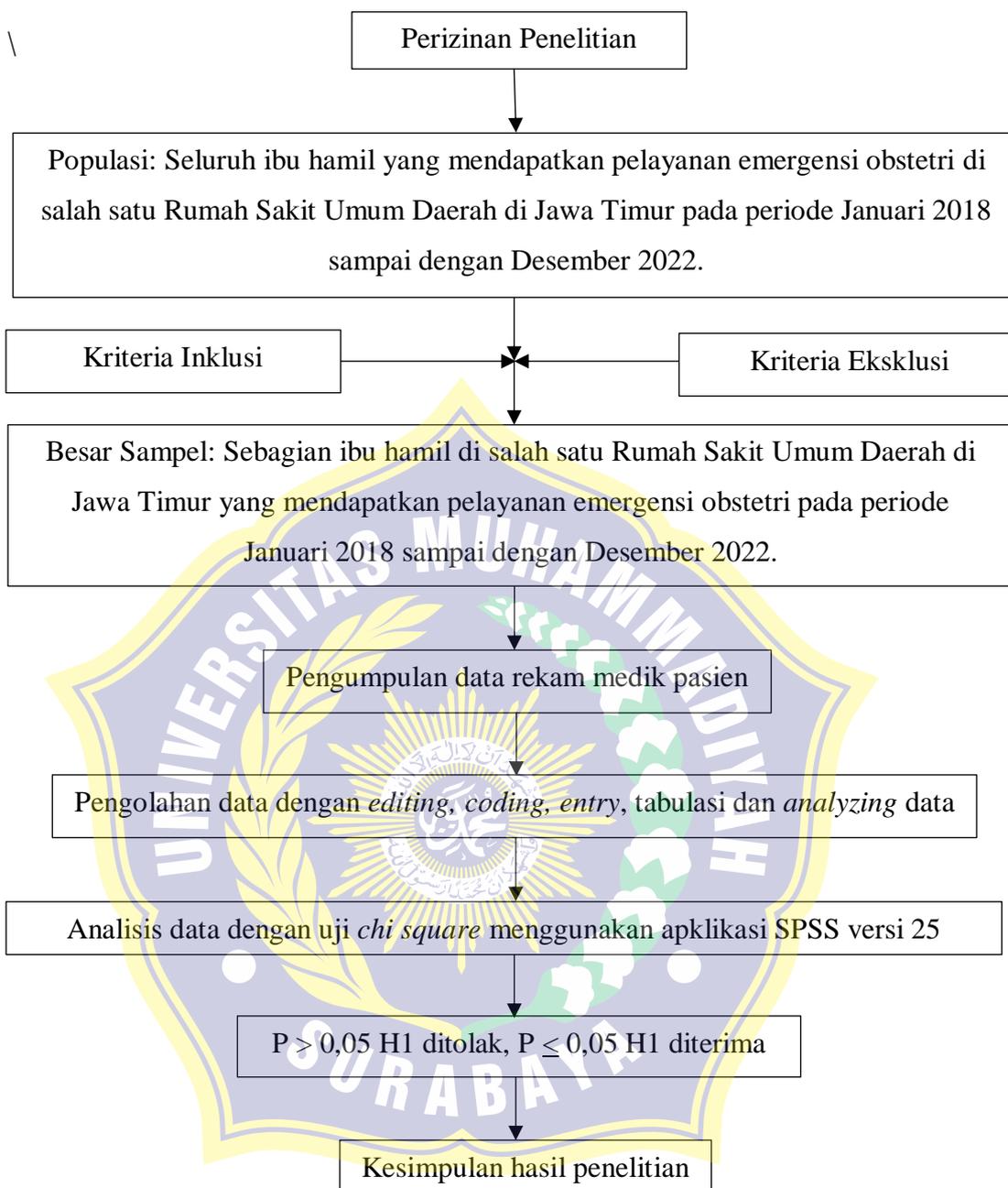
Lokasi : Salah Satu Rumah Sakit Umum Daerah di Jawa Timur

Waktu : Januari 2018 – Desember 2022

4.6 Prosedur Pengambilan atau Pengumpulan Data

Berisi uraian langkah-langkah pengumpulan data secara rinci. Pada penelitian dengan subyek manusia, penjelasan dapat dirinci mulai dari perizinan, penerapan uji validitas dan reabilitas, seleksi responden, penerapan *sampling*, *informed consent*, cara pengukuran dan pengambilan data dari responden, dan penerapan intervensi (jika diperlukan).

4.6.1 Bagan alur penelitian



Gambar 4. 2 Bagan alur penelitian

4.7 Cara Pengolahan dan Analisis Data

4.7.1 Pengolahan Data

Tahapan dalam pengolahan data, yaitu :

1. Pengumpulan data, yaitu data yang dikumpulkan sesuai dengan kriteria variabel
2. Pengeditan, yaitu pemeriksaan atau koreksi data yang telah dikumpulkan
3. *Coding* (pengkodean) data, yaitu pemberian kode-kode tertentu pada tiap-tiap data termasuk memberikan kategori untuk jenis data yang sama dan memberikan identitas data.
4. *Entry data*, atau memasukan data dalam proses tabulasi.
5. Tabulasi, yaitu proses menempatkan data dalam bentuk tabel dengan cara membuat tabel yang berisikan data sesuai dengan kebutuhan analisis.
6. Analyzing, yaitu pengolahan data dan analisis statistik yang diperoleh dengan menggunakan alat bantu program *Statistical Package for Social Sciences* (SPSS).

4.7.2 Analisis Data

Analisis data yang digunakan pada penelitian ini adalah bivariat. Pada analisis bivariat untuk menganalisis hubungan dua variabel. Analisis ini menggunakan non parametrik dengan uji *chi square* karena peneliti ingin menguji hubungan antara dua buah variabel nominal yaitu pelayanan emergensi obstetri sebagai variabel independen yang merupakan skala kategorikal dengan variabel dependen berupa kematian ibu hamil. Pada uji bivariat tersebut peneliti menggunakan derajat kepercayaan 95 % sehingga nilai $p \leq 0,05$ yang berarti perhitungan statistik bermakna (signifikan) atau menunjukkan hubungan diantara variabel bebas dan variabel terikat.